

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan berkembang zaman, pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran demi meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan juga profesional yang merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang memerlukan keahlian. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola secara profesional oleh tenaga yang profesional juga.

Sumber daya yang berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan formal. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat melakukan tugasnya secara profesional. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang mana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan itu beragam, tergantung pada pandangan setiap individu, ada yang memandang bahwa pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya sehingga akan mendapatkan pekerjaan yang nyaman, ada juga yang memandang bahwa pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju jenjang yang lebih baik.

INTAN FADILLAH, 2015

*PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANDUNG KULON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam keberhasilan seorang peserta didik guru mempunyai peranan yang amat sangat penting, dimana guru merupakan salah satu unsur tenaga kependidikan yang memiliki posisi sebagai kunci bagi keberhasilan peningkatan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan, selain itu juga guru merupakan salah satu faktor utama yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Usman (2009, hlm. 21) menyatakan bahwa :

Guru memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa seorang guru mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik, oleh karena itu peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan guna untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan ini dapat dilihat dari lemahnya peran guru dalam menggali potensi/kemampuan peserta didik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil kegiatan pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (UUSPN No 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 2). Mengacu pada Undang-undang No 14 Tahun 2005 Pasal 8 menjelaskan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kompetensi untuk mewujudkan pendidikan nasional”. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dan keempat kompetensi tersebut diperoleh melalui profesi (memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidangnya).

Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan penilaian kinerja guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi mempunyai kewajiban dalam membimbing, membina dan juga menilai para guru yang akan berpengaruh pada terwujudnya tujuan sekolah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Seperti yang dikemukakan oleh Natawijaya dalam Supardi (2013, hlm. 37) yang menyatakan bahwa “untuk menilai kinerja guru disekolah dapat dilihat dari tiga aspek yang utama yaitu : kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan personal”.

Supervisi kepala sekolah merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam membina guru melalui fungsi pengawasan, dimana pengawasan yang dilakukan dalam membina guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melayani peserta didik. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan permasalahan pendidikan termasuk masalah yang dihadapi guru baik itu secara personal ataupun secara bersama dan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan guru. Menurut Wiles dalam Rugaiyah dan Atiek Sismiati (2011, hlm. 100) menjelaskna bahwa:

Supervisi adalah bantuan dalam perkembangan dan proses belajar mengajar yang baik serta menjelaskan supervisi adalah teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Dengan demikian supervisi adalah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi belajar mengajar agar menjadi lebih baik.

Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan atau bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang berdampak pada kinerja mengajar guru atau kualitas pengajarannya. Menurut Goldamer, et. Al. 1993, Waite, 1995 dalam Supardi (2013, hlm. 80) menyatakan bahwa :

Supervisi pembelajaran secara umum bertujuan untuk memantau dan mengawasi kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing agar para guru dan tenaga kependidikan tersebut bekerja secara profesional dan mutu kerjanya meningkat.

Kinerja mengajar guru merupakan cara kerja guru dalam menjalankan tugas dan juga tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh beberapa indikator diantaranya kemampuan dalam menyusun rencana dan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian, kemampuan melaksanakan program pengayaan, dan kemampuan melaksanakan program remedial.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan di beberapa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bandung Kulon terdapat beberapa masalah yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran terkait kinerja guru. Terlihat bahwa ada beberapa guru yang hanya melaksanakan tugasnya mengajar dan memberikan materi tetapi kurang memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu ada beberapa guru yang kurang memperhatikan pada proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah belum dilaksanakan secara optimal.

Dari beberapa permasalahan yang telah dijelaskan bahwa ada beberapa upaya dalam meningkatkan kinerja mengajar guru perlu dilakukannya kegiatan supervisi oleh kepala sekolah yaitu dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru serta kepala sekolah melakukan beberapa teknik supervisi mulai dari kunjungan kelas, observasi kelas/dokumentasi, melakukan pertemuan baik secara individu maupun kelompok, dll. Menurut Purwanto (2007, hlm. 76) menyatakan bahwa “supervisi ialah

aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif”. Sedangkan menurut Mark et al dalam Supardi (2013, hlm. 9) menyatakan bahwa :

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi, salah satu faktor faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi, profesionalisme guru adalah layanan supervisi kepala sekolah.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dimana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar yaitu dengan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi karena dengan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut dapat terlihat tingkat keberhasilan kinerja yang telah dicapai oleh guru terutama dalam proses pembelajaran. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang masalah tersebut, oleh karena itu penulis mengambil judul skripsi “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bandung Kulon”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran supervisi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon ?
- b. Bagaimana kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon?
- c. Seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bandung Kulon.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Terdeskripsikannya mengenai supervisi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bandung Kulon.
- b. Terdeskripsikannya mengenai kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bandung Kulon.
- c. Terealisasinya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bandung Kulon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

##### **1. Dari segi teori**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas kajian keilmuan Administrasi Pendidikan dan dapat dijadikan bahan kajian serta pengembangan teori lebih lanjut tentang supervisi kepala sekolah dan kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri.

##### **2. Dari segi praktik**

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pihak sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur dalam penulisan skripsi terdiri dari lima bab yang berisi gambaran penulisan dari setiap bab yang ditulis secara sistematis. Adapun penjelasan secara rinci antara lain: Bab pertama pendahuluan, yang berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan struktur organisasi skripsi. Bab kedua kajian pustaka, yang berisikan landasan teori yang menjadi dasar pada penelitian ini. Bab ketiga metode penelitian, yang berisikan tentang desain penelitian, partisipasi, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data. Bab keempat temuan dan pembahasan, yang berisikan tentang pengolahan atau analisis data yang dilakukan melalui prosedur penelitian untuk menemukan hasil temuan yang berkaitan dengan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, kemudian pembahasan temuan yang akan dikaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan

pembahasan. Bab kelima kesimpulan yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi penelitian.